BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia adalah unsur-unsur yang dibutuhkan manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. (Haswita & Reni, 2017:4). Teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan Abraham Maslow dikenal dapat dikembangkan untuk menjelaskan kebutuhan dasar manusia sebagai berikut: kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling dasar, yaitu kebutuhan seperti oksigen, cairan (minuman), nutrisi (makanan), keseimbangan suhu tubuh, eliminasi, tempat tinggal, istirahat dan tidur, serta kebutuhan seksual. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan dibagi menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis. Perlindungan fisik meliputi perlindungan atas ancaman tubuh atau hidup. Ancaman tersebut dapat berupa penyakit, kecelakaan, bahaya dari lingkungan dan sebagainya. Perlindungan psikologis yaitu perlindungan atas ancaman dari pengalaman yang baru dan asing.

Kebutuhan rasa cinta serta rasa memiliki dan dimiliki, antara lain memberi dan menerima kasih sayang, mendapatkan kehangatan keluarga, memiliki sahabat, diterima oleh kelompok sosial dan sebagainya. Kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain kebutuhan ini terkait dengan keinginan untuk mendapatkan kekuatan, meraih prestasi, rasa percaya diri, dan kemerdekaan diri. Kebutuhan aktualisasi diri, merupakan kebutuhan tertinggi dalam Hierarki, berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain/lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya. (Haswita & Reni, 2017 : 11).

Nutrisi adalah zat gizi dan zat lain yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit, termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan atau bahan-bahan dari lingkungan hidupnya dan

menggunakan bahan-bahan tersebut untuk aktivitas penting dalam tubuhnya serta mengeluarkan sisanya. Nutrisi dapat dikatakan sebagai ilmu tentang makanan, zat-zat gizi dan zat lain yang terkandung, aksi reaksi dan keseimbangan yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit (Tarwoto & Wartonah, 2015: 55).

Nutrisi sangat penting bagi manusia karena nutrisi merupakan kebutuhan vital bagi semua makhluk hidup, mengkonsumsi nutrient (zat gizi) yang buruk bagi tubuh tiga kali sehari selama puluhan tahun akan menjadikan racun yang menyebabkan penyakit dikemudian hari.

Masalah nutrisi erat kaitannya dengan intake makanan dan metabolisme tubuh serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi adalah faktor fisiologis untuk kebutuhan metabolisme basal, faktor patologis seperti adanya penyakit tertentu yang mengganggu pencernaan atau meningkatkan kebutuhan nutrisi, faktor social-ekonomi seperti kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. (Haswita & Reni, 2017: 42)

Secara umum, gangguan kebutuhan nutrisi terdiri atas Kekurangan Nutrisi, Kelebihan Nutrisi, Obesitas, Malnutrisi, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Jantung Koroner, Kanker, dan Anoreksia Nervosa. Diantara gangguan kebutuhan nutrisi tersebut, salah satu gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi yaitu Obesitas.

Obesitas adalah akumulasi lemak berlebih atau abnormal yang tidak sesuai dengan usia dan jenis kelamin, serta melampaui kondisi berat badan berlebih (*overweight*). (Tim pokja SDKI PPNI, 2017).

Di Indonesia, 13,5% orang dewasa usia 18 tahun ke atas kelebihan berat badan, sementara itu 28,7% mengalami obesitas ($IMT > 25$) dan berdasarkan indicator RPJMN 2015-2019 sebanyak 15,4% mengalami obesitas ($IMT > 27$). Sementara pada anak usia 5-12 tahun, sebanyak 18,8% kelebihan berat badan dan 10,8% mengalami obesitas. Data terakhir situasi obesitas menunjukkan belum terkendali, berdasarkan SIKESNAS 2016, angka obesitas $IMT > 27$ naik menjadi 20,7% sementara obesitas dengan $IMT > 25$ menjadi 33,5%.

Menurut salah satu dari kader kesehatan kampung bayur masalah kesehatan yang sering terjadi di kampung bayur adalah diare, malaria dan alergi. Namun beberapa penyakit seperti Malnutrisi, Obesitas, ISPA, Hipertensi, Gastritis, Rheumatoid Atritis dan Diabetes Mellitus dari tahun ketahun mulai mengalami peningkatan Hal tersebut terjadi karena pola hidup yang kurang sehat pada masyarakatnya.

Akibat tidak patuh dengan pola makan dapat meningkatkan resiko obesitas, tekanan darah tinggi, hingga diabetes. Hal ini berkaitan dengan ritme sirkadian, yaitu jam internal tubuh yang berulang setiap 24 jam. Ritme sirkadian mengatur tidur, pola makan, metabolisme gizi, nafsu makan, suhu tubuh, pembentukan hormon, pembelahan sel, dan aktivitas biologis lainnya.(Wati & Geontoro, 2020).

Obesitas disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor genetik, pola makan tidak sehat, pola aktivitas fisik dan faktor obat-obatan serta gangguan hormon. Berdasarkan data Riskesdas tentang analisis survey konsumsi makanan individu (SKMI,2014) dalam GENTAS kemenkes RI, 2017 .sebesar 40,7% masyarakat Indonesia mengonsumsi makanan berlemak, 53,1 % mengonsumsi makanan manis, 93,5% kurang konsumsi sayur dan buah, dan 26,1% aktivitas fisik kurang. Konsumsi sayur dan olahannya hanya sebesar 57,1 gram per orang per hari (anjuran 200-300 gram per orang perhari). Dan konsumsi buah-buahan dan olahannya hanya sebesar 33,5 gram per orang perhari (anjuran 3-5 penukar buah atau setara dengan 150-250 gram pisang perorang perhari). Angka ini masih rendah sehingga belum mencukupi kebutuhan tubuh akan vitamin, mineral, dan serat.

Obesitas jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan penyakit diabetes, penyakit jantung, dan kanker. Salah satu cara mengatasi obesitas yaitu dengan menjaga pola makan yang sehat dan meningkatkan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari.

Keluarga dapat berperan apabila pengetahuan keluarga tentang Obesitas dan tindakan pencegahan komplikasinya baik. Untuk meningkatkan pemahaman keluarga tersebut, peran perawat adalah dengan memberikan asuhan keperawatan keluarga. Asuhan keperawatan keluarga merupakan proses

yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistematis untuk bekerja sama dengan keluarga dan individu-individu sebagai anggota keluarga (Padila, 2011: 91). Artinya perawat akan membantu keluarga, dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan setiap anggota keluarga.

Berdasarkan pada paragraf yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Nutrisi terhadap pasien Obesitas pada Tahap Usia Dewasa di keluarga dengan Gangguan kebutuhan Nutrisi Dikampung Bayur Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Berlebih: obesitas Pada Nn.R Keluarga Tn.S Di kampung Bayur Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2021 ”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penulis adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Berlebih: Obesitas Pada Nn.R Keluarga Tn.S Di kampung Bayur Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian yang dilakukan pada Nn.R keluarga Tn.S di kampung Bayur tahun 2021.
- b. Menegakkan Diagnosa keperawatan pada Nn.R keluarga Tn.S di kampung Bayur tahun 2021.
- c. Membuat Perencanaan keperawatan pada Nn.R keluarga Tn.S di kampung Bayur tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada Nn.R keluarga Tn.S di kampung Bayur tahun 2021.

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Nn.R keluarga Tn.S di kampung Bayur tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan ke dalam kenyataan kerja di lapangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Profesi Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada pasien dengan masalah keperawatan nutrisi.

- b. Bagi Poltekkes Tanjung Karang, Prodi DIII Keperawatan Tanjung Karang.

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan Poltekkes Tanjung Karang.

- c. Bagi Klien

Membantu Klien yang menderita Obesitas untuk menerapkan pola hidup sehat dan pola makan baik serta mencegah komplikasi.

E. Ruang Lingkup.

Asuhan Keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan Gangguan kebutuhan nutrisi pada Nn.R keluarga Tn.S dengan Obesitas Di Kampung Bayur Kecamatan RajaBasa Kota Bandar Lampung Tahun 2021. Asuhan Keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Obesitas dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi dilakukan selama minimal 4x kunjungan dikeluarga dengan 1 pasien selama 1 minggu, dimana dalam satu minggu yaitu 4x kunjungan. Kunjungan pertama penulis melakukan perkenalan diri, menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin kepada keluarga bahwa penulis akan melakukan asuhan keperawatan pada keluarga tersebut.